

DESA WISATA PAKASAI
BOOKLET
2026



Selamat datang di Desa Pakasai, sebuah desa yang menyimpan kekayaan budaya dan kearifan lokal Minangkabau. Dari tradisi yang tetap lestari hingga kehidupan masyarakat yang penuh kebersamaan, setiap sudut Desa Pakasai memiliki cerita yang menginspirasi dan layak untuk dikenang.



1 Selayang
Pandang

4 Kuliner

2 Kebudayaan &
Tradisi

5 Pariwisata

3 Kesenian
Daerah

Selayang Pandang Desa Pakasai



Desa Wisata Pakasai merupakan sebuah kawasan yang menyimpan kekayaan alam, budaya, dan tradisi yang masih terjaga hingga kini. Kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai adat Minangkabau berpadu dengan keindahan lingkungan pedesaan, menciptakan suasana yang asri, ramah, dan penuh kearifan lokal.

Beragam potensi yang dimiliki Desa Pakasai, mulai dari tradisi dan kesenian daerah, kerupuk ubi sebagai kuliner khas, hingga pesona wisata alam, menjadi kekayaan yang patut dilestarikan dan diperkenalkan kepada masyarakat luas. Melalui booklet ini, diharapkan pembaca dapat mengenal lebih dekat pesona Desa Wisata Pakasai serta turut mendukung upaya pelestarian budaya dan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.

Tradisi & Kebudayaan

Salah satu warisan budaya yang masih dijaga oleh masyarakat Desa Wisata Pakasai adalah petatah-petitih, yaitu ungkapan atau nasihat yang diwariskan secara turun-temurun sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Petatah-petitih mengandung nilai-nilai kebijaksanaan, sopan santun, kebersamaan, serta penghormatan terhadap adat istiadat yang menjadi identitas masyarakat Minangkabau.

Di Desa Pakasai, petatah-petitih tidak hanya dipandang sebagai rangkaian kata-kata bijak, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dalam menyampaikan nasihat, membimbing generasi muda, dan menjaga keharmonisan sosial. Melalui pelestarian tradisi lisan ini, masyarakat terus mempertahankan nilai-nilai luhur budaya sebagai warisan yang tetap relevan di tengah perkembangan zaman.



Kesenian Daerah



Desa Wisata Pakasai memiliki kekayaan seni tradisional yang masih dilestarikan oleh masyarakat, di antaranya Tari Pasambahan, Gandang Tasa, dan Silek Galombang. Kesenian-kesenian ini menjadi bagian penting dalam berbagai kegiatan adat, penyambutan tamu kehormatan, serta acara kebudayaan sebagai wujud penghormatan terhadap tradisi Minangkabau.

Tari Pasambahan menampilkan gerakan yang anggun sebagai simbol penghormatan kepada tamu, diiringi irama dinamis dari Gandang Tasa yang membangkitkan semangat. Sementara itu, Silek Galombang memperlihatkan keindahan gerak bela diri tradisional yang mengandung nilai disiplin, kebersamaan, dan penghormatan terhadap adat. Keberadaan ketiga kesenian ini menjadi bukti komitmen masyarakat Desa Pakasai dalam menjaga dan mewariskan identitas budaya kepada generasi penerus.

Kuliner



Kuliner Desa Wisata Pakasai menghadirkan cita rasa khas yang menjadi bagian dari identitas masyarakat setempat. Salah satu produk unggulannya adalah kerupuk ubi, camilan tradisional berbahan dasar ubi yang diolah secara turun-temurun sehingga memiliki tekstur renyah dan rasa yang khas. Selain itu, terdapat Rumah Makan Pondok Lasuang yang menyajikan beragam masakan khas Minangkabau dengan cita rasa autentik. Keberadaan kerupuk ubi dan Pondok Lasuang menjadi daya tarik kuliner yang melengkapi pengalaman wisata di Desa Wisata Pakasai.

Destinasi. **Pariwisata**



Desa Wisata Pakasai menawarkan pesona alam yang asri dan menenangkan. Salah satu daya tarik utamanya adalah aliran sungai yang dimanfaatkan masyarakat sebagai tempat mandi dan bersantai dengan suasana yang sejuk dan alami. Hamparan sawah yang hijau menghadirkan pemandangan yang indah, sementara jalan-jalan desa yang estetik di tengah suasana pedesaan menjadi tempat yang nyaman untuk berjalan kaki maupun jogging. Perpaduan keindahan alam dan ketenangan lingkungan menjadikan Desa Wisata Pakasai sebagai destinasi yang cocok bagi wisatawan yang ingin menikmati suasana pedesaan yang autentik.